

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek pada bidang konstruksi semakin hari semakin kompleks, sehingga membutuhkan perhatian dalam pengelolaan waktu dan sumber daya. Setiap proyek biasanya dimulai dengan proses perencanaan. Agar proses ini berjalan dengan baik maka ditentukan terlebih dahulu sasaran utama dari suatu pembangunan proyek. Perencanaan merupakan bagian terpenting untuk mencapai keberhasilan proyek konstruksi. Hal ini dikuatkan dengan berbagai kejadian dalam proyek konstruksi yang menyatakan bahwa perencanaan yang baik dapat menghemat biaya, sedangkan perencanaan yang kurang baik dapat menimbulkan kebocoran anggaran. (Manajemen Proyek Konstruksi, Ervianto 2005)

Perencanaan bisa dikatakan baik apabila proses kegiatan diterapkan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang sudah direncanakan diawal, dan dengan meminimalisir tingkat penyimpangan agar pada akhirnya mendapatkan hasil yang maksimal.

Untuk mencapai hal tersebut banyak hal yang harus diperhatikan, baik dari sisi waktu, mutu dan biaya. Selain perencanaan, salah satu aspek yang penting dalam manajemen proyek adalah pengendalian. Pengendalian merupakan salah satu fungsi dari proses kegiatan dalam manajemen proyek yang mempengaruhi hasil akhir suatu proyek. Perencanaan dan pengendalian sangatlah berkaitan, apabila perencanaan yang baik tidak didukung dengan pengendalian yang baik maka perencanaan tersebut tidak digunakan secara efektif sedangkan pada proses pengendalian tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya perencanaan. Pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi salah satu hal yang harus diperhatikan adalah perencanaan biaya proyek. Biaya pengelolaan proyek adalah hal penting yang harus diperhatikan pengendaliannya agar tidak terjadi kerugian yang dapat mengakibatkan keterlambatan atau berhenti. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi biaya proyek dengan tahapan perencanaan biaya proyek, agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Kupang merupakan ibukota di provinsi Nusa Tenggara Timur yang mempunyai luas wilayah 180.27 km² dan berpenduduk 450.000 jiwa (Sensus Penduduk Indonesia 2012). Sejak dimulainya otonomi Daerah, Kota Kupang mulai melaksanakan program pembangunan yang sangat pesat, diantaranya pembangunan berbagai fasilitas gedung, jalan dan perkantoran. Dengan memperhatikan hal tersebut diharapkan perencanaan dan pengendalian proyek khususnya pada aspek biaya dapat direncanakan dan dikendalikan secara baik, sehingga pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek yang biasa dilakukan oleh kontraktor di Kupang Nusa Tenggara Timur pada umumnya.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah sehingga penelitian bisa lebih maksimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penyebaran kuisisioner ditujukan ke perusahaan kontraktor yang bekerja di Kupang Nusa Tenggara Timur
2. Lokasi penelitian tersebut dibatasi di daerah Kupang Nusa Tenggara Timur
3. Praktek perencanaan dan pengendalian hanya mencakup aspek biaya proyek.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Praktek Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada Kontraktor di Kupang Nusa Tenggara Timur belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek konstruksi yang biasa dilakukan oleh kontraktor di Kupang Nusa Tenggara Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi kontraktor agar dapat memperhatikan hal-hal yang menjadi pertimbangan berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian biaya pada proyek konstruksi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penelitian berikutnya yang ingin membahas mengenai praktek perencanaan dan pengendalian biaya pada proyek konstruksi.